

INTISARI

Difference in differences umumnya digunakan untuk mengevaluasi dampak suatu proyek, program, atau kebijakan pemerintah. Evaluasi dampak dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi perubahan seperti yang diinginkan dengan adanya intervensi pemerintah tersebut. Penghitungan dengan *difference in differences* akan menghasilkan besaran dampak neto perubahan yang terjadi. Pendekatan ini dapat dipakai untuk menghitung nilai manfaat bangunan publik milik pemerintah dengan mencari pendapatan bersih per tahun dari dampak neto yang dikapitalisasi dengan tingkat diskonto tertentu.

Bendung Sapon adalah aset milik Pemerintah sebagai penunjang pembangunan di bidang pertanian terutama untuk irigasi tanaman padi di Kabupaten Kulon Progo. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan estimasi nilai ekonomi Bendung Sapon yang memberikan manfaat bertambahnya luas areal sawah irigasi tanam padi dengan menggunakan metode *difference in differences* sebagai *proxy* pendekatan pendapatan. Dengan mengkapitalisasi pendapatan sektor pertanian yang dihasilkan dari perubahan neto luas area irigasi tanam padi yang terjadi karena adanya Bendung Sapon, dapat diketahui nilai ekonomi Bendung Sapon.

Data dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder. Data yang digunakan antara lain luas area tanam padi di sawah irigasi Sapon serta sawah tadah hujan, pendapatan bersih usaha tani, dan tingkat diskonto sosial. Alat analisis yang digunakan adalah *difference in differences*, analisa usaha tani, dan metode kapitalisasi langsung. Hasil penelitian memberikan kesimpulan estimasi nilai ekonomi Bendung Sapon untuk irigasi sawah tanam padi per tanggal penilaian 15 Desember 2015 adalah sebesar Rp96.659.385.018,72.

Kata-kata kunci: *difference in differences*, evaluasi dampak, tingkat diskonto sosial, bendung, kapitalisasi langsung.

ABSTRACT

Difference in differences common used to evaluate the impact of a project, program, policy of the government. Impact evaluation are conducted to find out whether there are changes as desired by existence of such government's intervention. Calculation of the difference in differences would result in nett impact. This approach can be used to calculate the value of the benefits of public sector asset by determine income per year of the nett impact then capitalized with a certain discount rate.

The Sapon Weir is an public asset owned by the Government as supporting development of agriculture, especially for irrigated wetland in Kulon Progo. This study aims to determine the estimated economic value of Sapon Weir that provide benefits increase paddy field irrigation area using the difference in differences as a proxy income approach. By capitalizing agricultural income resulting from net impact of paddy field area irrigated that occurred due to Sapon Weir, we can obtain the economic value of Sapon Weir.

The data in this study sourced from secondary data. Data used include irrigated wetland and rainfed area, net operating income of farming, and the social discount rate. The analytical tool used is the difference in differences, analysis of farming, and the direct capitalization. Results of the study provide conclusions estimate the economic value of Sapon Weir irrigation for planting paddy per valuation date December 15, 2015 amounted Rp96.659.385.018,72.

Keywords: difference in differences, impact evaluation, social discount rate, weir, direct capitalization.